

RINGKASAN

IKA WURYANTI, NIM H.O.A.000.064. 2003. Manajemen Pengadaan Bekatul di Kecamatan Demak Kota Kabupaten Demak : Kajian Potensi Bekatul (Pembimbing : **BAGINDA ISKANDAR MOEDA TAMPUBOLON**).

Laporan praktek kerja lapangan (PKL) ditulis berdasarkan serangkaian kegiatan PKL yang dilaksanakan pada tanggal 17 Maret sampai 26 April 2003 di penggilingan padi Mulyorejo desa Mulyorejo, UD. Pahala desa Bolo dan UD. Subur Jaya desa Sedo kecamatan Demak Kota kabupaten Demak. Kegiatan PKL bertujuan untuk mengetahui potensi bekatul di kecamatan Demak Kota kabupaten Demak; jumlah gabah yang digiling; perbandingan antara beras dan bekatul; dan teknologi yang digunakan dalam penggilingan padi.

Materi yang digunakan dalam praktek kerja lapangan ini adalah padi. Alat-alat yang digunakan dalam proses penggilingan padi adalah "rice mill", timbangan, mesin jahit otomatis, kereta dorong, penusuk beras, sekop dan karung plastik. Metode yang digunakan dalam praktek kerja lapangan adalah melakukan survey dan wawancara secara langsung di tiga penggilingan padi kecamatan Demak Kota kabupaten Demak, serta melakukan serangkaian kerja praktek lapangan yang meliputi penimbangan gabah, bekatul, beras dan sekam untuk mendapatkan data primer dan data sekunder.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan pada penggilingan padi Mulyorejo, UD. Pahala dan UD. Subur Jaya menggunakan "rice mill" yang terdiri dari mesin pecah kulit, mesin pemutih dan alat penyaring. Persentase konversi padi menjadi beras dan bekatul adalah 65,89% dan 7,79 %. Rata-rata bahan kering bekatul di kecamatan Demak adalah 88% dan rata-rata kadar airnya 12%. Produksi beras yang dihasilkan 7.936,4505 ton/tahun; 938,3055 ton/tahun bekatul dan produksi sekam kurang lebih 3.170,244 ton/tahun. Konversi produksi bekatul dalam 100% bahan kering adalah 825.708,84 kg/tahun. Produksi bekatul di tiga penggilingan padi kecamatan Demak Kota mampu mencukupi bahan kering 756,11 satuan ternak atau 37,97% dari total satuan ternak.

Kata Kunci : bekatul, "rice mill"